

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

Nurrohman, Institut Islam Mamb'aul 'Ulum Surakarta

e-mail: *nurrohmannr07@gmail.com*

M. Yunan Hidayat, Institut Islam Mamb'aul 'Ulum Surakarta

Alfiyan Eko R, Institut Islam Mamb'aul 'Ulum Surakarta

Abstrak

Implementasi pembelajaran fikih di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta pada tahun pelajaran 2023 bertujuan untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan tersebut digunakan dengan melakukan pengumpulan data di lingkungan sekolah yang merupakan setting alami. Sumber data primer diperoleh melalui observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses pengamatan dilakukan secara langsung di dalam kelas materi tentang fikih, dengan memperhatikan interaksi antara guru dan siswa serta antar-siswa. Observasi tersebut memberikan gambaran mengenai bagaimana pembelajaran fikih diimplementasikan dan bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran fikih di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2023 memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Pembelajaran fikih memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, termasuk disiplin dan tanggung jawab. Guru fikih memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2023 efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa. Dengan memahami nilai-nilai agama secara mendalam dan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat menginternalisasi kedisiplinan sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran fikih, kedisiplinan.

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan sikap mental dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, nilai-nilai,

dan tata tertib yang berlaku. Pembentukan disiplin yang kuat pada siswa sangatlah penting, karena hal tersebut akan mempersiapkan mereka

untuk menghadapi tantangan di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, fikih adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan disiplin siswa. Fikih merupakan studi tentang hukum-hukum Islam yang mencakup aturan-aturan dalam beribadah, pergaulan, dan hubungan sosial. Pembelajaran fikih bukan hanya memperkenalkan siswa pada aspek-aspek hukum agama, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan kesadaran moral, tanggung jawab, dan kedisiplinan diri (Hani, 2008:17).

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُوًلًا

"Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung"(Q.S. Al Isra':37)

Ayat tersebut (Al-Isra': 37) dalam Al-Qur'an menyampaikan pesan agar manusia tidak berjalan dengan kesombongan di muka bumi ini. Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak merasa sombong dan menganggap diri lebih hebat dari pada yang sebenarnya. Ayat tersebut juga mengajarkan tentang keterbatasan manusia, bahwa kita tidak mampu menembus bumi dan mencapai puncak gunung dengan kekuatan sendiri. Dalam konteks pembelajaran fikih dan pembentukan karakter disiplin siswa, ayat ini mengajarkan

pentingnya sikap rendah hati, dan tidak memperlihatkan sikap sombong. Sikap rendah hati ini membantu siswa untuk mengembangkan disiplin diri, kerendahan hati, serta kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku. Dengan memahami dan mengamalkan pesan ayat tersebut, siswa mampu belajar untuk mengendalikan ego dan menghargai hakikat keterbatasan diri, sehingga membantu dalam pembentukan karakter disiplin yang kuat (Purnama, 2021:32-38).

Karakter merupakan sifat yang ada pada diri seseorang, di mana masing-masing orang mempunyai karakter yang berbeda. Karakter merupakan bagian dari kebudayaan dari yang di dalamnya mengajarkan tentang kesopanan, moral, perilaku, dan keluhuran budi pekerti yang harus dilaksanakan oleh seseorang. Suatu tindakan harus dilandasi dengan akal dari jiwa yang telah siap dan diatur menurut sistem norma yang mendasarinya. Pendidikan karakter ialah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Dewantara, 2013:72).

Menerapkan pembelajaran fikih tentang materi sholat fardhu pada anak akan memberikan nilai positif bagi

perkembangan anak, sekiranya dengan pendidikan agama tersebut, pola perilaku anak akan terkontrol oleh aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan dan juga tidak terpengaruh dampak negatif pada media sosial, masyarakat dan pergaulan yang pada akhirnya bisa merusak masa depan anak (Firman Mansir, 2020:11)

Seperti yang telah disampaikan diatas maka, pembelajaran fikih tentang sholat fardhu dalam hal ini menjadikan peranan yang ada dalam institusi pendidikan. Pembelajaran tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa, ajaran pembelajaran fikih juga terdapat didalam Al Qur'an dan Al Hadits yang sebagaimana yang dicontohkan dan diajarkan oleh Rasulullah dikehidupan sehari hari, seperti yang dapat dipelajari pembelajaran dan guru harus menggunakan metode pembiasaan sehingga siswa siswi merasa terbiasa dan rajin serta tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran (Syaikh Jalal, 2006:40)

Kedudukan kedisiplinan dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung bagaimana menjalankan perintah Allah dan Rasulullah. Tidak dipungkiri banyak kesalahan yang

terjadi di kalangan pelajar, seperti lalai tugas, keterlambatan sekolah dan hal tersebut menjadikan dampak merosotnya kedisiplinan siswa. Menanamkan pendidikan agama pada siswa akan memberikan nilai positif bagi perkembangan siswa. Dengan pendidikan agama, pola perilaku siswa akan terkontrol oleh aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan siswa agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan dan pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan siswa (Nina Sultonurrohman, 2017:11)

Kemajuan dan kelangsungan hidup suatu bangsa terletak di tangan para pemudanya sebagai penerus cita-cita bangsa, negara dan agama. Apabila para pemuda itu kedisiplinannya baik, maka akan baik pula bangsa itu, dan sebaliknya bila para pemuda itu tidak disiplin maka negara itupun akan jelek. Pembentukan generasi-generasi yang memiliki kedisiplinan dan tingkah laku yang baik, merupakan prioritas garapan yang paling utama bagi guru sebagai orang tua di sekolah. Karena pembentukan kepribadian yang baik dan perilaku yang ihsan atau disiplin yang baik sebagian besar berasal dari guru yang nota benenya digugu dan ditiru. Pendidikan yang diperoleh dan diterima oleh siswa dari gurunya baik dalam pergaulan hidup maupun dalam mereka berbicara, bertindak dan sebagainya dapat menjadi teladan yang akan ditiru oleh siswa didiknya (Ahmad Sauqi Bey, 2016:23).

Implementasi Pembelajaran Fikih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Konflik atau masalah yang terjadi di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta disebabkan oleh adanya siswa yang berasal dari berbagai sekolah atau sistem pendidikan sebelumnya. Hal ini mencakup perbedaan dalam metode pembelajaran, kurikulum, aturan sekolah, dan nilai-nilai yang diterapkan di masing-masing sekolah sebelumnya. Dengan demikian, siswa-siswa tersebut memiliki pengalaman dan pola pikir yang berbeda-beda, yang dapat menyebabkan ketidakcocokan atau konflik di lingkungan sekolah yang baru. Pengembangan potensi dan antisipasi siswa agar tidak terjadi penyimpangan perilaku di tengah-tengah masyarakat, penanaman nilai-nilai keagamaan dan norma-norma kemasyarakatan sangat diperlukan. Siswa harus dibimbing pada hal-hal yang positif, disinilah kepribadian guru yang baik akan berperan dalam mengembangkan akhlak siswa.

Berdasarkan observasi Siswa pada hari Selasa 23 Mei 2023 di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan bahwa peneliti dan sejumlah guru melihat masih ada banyak siswa dan siswi tidak disiplin dan bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang baik. Berkaitan dengan nilai kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti adanya siswa yang berbicara kurang terkontrol, menggunakan seragam tidak sesuai, mengulur-ulur

waktu masuk kelas saat pergantian pelajaran terutama pelajaran Agama, tidak mengerjakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan guru kepada siswa, perbedaan latar belakang siswa.

Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan agama yang dalam hal ini mata pelajaran Fikih. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan guru Fikih menyatakan bahwa siswa dan siswi di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta memang masih ada yang belum menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yang baik, dikarenakan latar belakang siswa berbeda sehingga adanya keterlambatan dalam pemahaman pembelajaran dan guru pun masih menggunakan metode klasik yaitu guru hanya menerangkan pembelajaran dan murid mendengarkan sehingga siswa merasa tegang dan cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Dari pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa peranan kedisiplinan dalam suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh besar pada pembentukan kedisiplinan siswa. Maka dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti program peningkatan karakter kedisiplinan siswa dengan menggunakan metode penerapan pembelajaran fikih. Peneliti memiliki alasan yang menjadi pertimbangan dalam memilih judul

tentang implementasi pembelajaran fikih dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi unsur masalah dan mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan manusia yang secara umum bergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang berangkat dari filsafat pengumpulan data yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi banyak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu (lexy J. Moleong, 2013:04)

Dengan pendekatan ini, terkumpul data-data yang bersifat kompleks, dinamis serta penuh makna terkait dengan implementasi pembelajaran fikih dalam pembentuk karakter disiplin siswa di situs penelitian. Studi kasus dipilih dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fakta-fakta pada saat penelitian dilakukan secara mendalam. Ia merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat *integrative* dan *comprehensive*. Masalah penelitian yang disebut kasus dianalisa secara mendalam. Pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil penelitian

dikakukan dengan cara-cara yang sistematis dan terstruktur tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan. Pendekatan kualitatif dengan studi kasus sangatlah tepat untuk kajian penelitian yang dianggap penting dalam kasus yang terjadi selama implementasi pembelajaran fikih bab shalat fardhu dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Dengan menggunakan metode penelitian jenis ini fenomena-fenomena dan fakta-fakta terkait implementasi pembelajaran fikih materi shalat dalam upaya membentuk kedisiplinan peserta didik mampu terekplorasi dengan baik (Suharsimi Arikunto, 2010:234).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran fikih dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta.

Implementasi pembelajaran fikih dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta terdiri dari 2 kata yaitu pembelajaran fikih dan kedisiplinan. Di mana pembelajaran fikih memiliki arti suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Peningkatan suatu upaya, cara, proses atau usaha untuk mencapai target yang ditentukan. Sholat merupakan kewajiban yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat dilakukan dengan perbuatan baik atau buruk secara

Implementasi Pembelajaran Fikih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

langsung, kedisiplinan perilaku disiplin merupakan salah satu aspek yang harus dibentuk dalam upaya menjadikan manusia berkepribadian baik. Pentingnya pembentukan perilaku disiplin didasarkan pada fenomena sering ditemukan pelanggaran disiplin dikalangan siswa.

Dalam dunia pendidikan, membentuk kedisiplinan dititik beratkan pada penanaman sifat terpuji kepada peserta didik agar peserta didik tersebut tidak menyimpang. Membentuk kedisiplinan merupakan salah satu cara untuk membentuk pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila. Implementasi pembelajaran fikih dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa adalah suatu perencanaan jangka panjang dengan cara bertahap dan berkesinambungan dalam mengarahkan peningkatan akhlak serta perilaku seseorang menuju perbuatan yang baik sesuai dengan syariat Islam.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat melihat bagaimana guru fikih mengajarkan kedisiplinan yang diterapkan dengan membiasakan shalat dzuhur. Contoh yang diambil yaitu ketika mendengar adzan berkumandang, para peserta didik berbondong-bondong ketempat wudu yang sudah disediakan oleh sekolah, para peserta didik berwudhu secara bergantian. Setelah itu peserta didik masuk ke mushola, setelah itu para peserta didik dan guru menunaikan shalat dzuhur setelah shalat selesai siswa menyampaikan

kultum dan kultum tersebut sudah di buat jadwal.

Membentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran fikih bab sholat fardhu di Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Surakarta.

Dalam melakukan Implementasi pembelajaran fikih bab sholat fardhu dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta, menurut bapak Muhammad Adam Ilham Mizani, S.Pd selaku guru mata pelajaran fikih terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung. Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap guru fikih tentang apa saja yang menjadi faktor penghambat dan solusi membentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran fikih bab sholat fardhu di sekolah SMK Muhammadiyah 5 Surakarta, dan mengatakan Bahwa:

“mungkin jika disekolahan masih dapat terkontrol dengan bapak ibu guru yang lainnya, tetapi sebenarnya faktor penghambat membentuk kedisiplinan melalui pembelajaran fikih bab sholat fardhu itu sebenarnya jika dirumah, misal Ketika anak sedang asik main media sosial seperti game maka dengan adanya hal tersebut anak akan terbuai dengan mengulur ulur waktu sehingga anak tidak melaksanakan sholat, dan solusinya mengenai hal tersebut, bapak dan ibu dapat

mengontrol dengan baik dan memberikan batasan menggunakan media sosial agar anak tidak terjerumus lebih lama dan akhirnya anak menjadi kecanduan dan merusak masa depannya”

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Mei 2023 di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta. Dimana informan yang diwawancarai oleh peneliti merupakan guru fikih yang mengajar kelas 10. Hasil penelitian yang diperoleh dari informan penelitian adalah Bapak Muhammad Adam Ilham Mizani, S.Pd selaku guru fikih kelas 10 di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta memaparkan kepada peneliti bahwa pembelajaran fikih bab sholat fardhu dilakukan secara teori dan praktek. Secara teori siswa diberikan penjelasan dan pengertian apa itu sholat fardhu, Gerakan sholat bacaan sholat dan tata cara wudhu sebelum sholat. Secara praktek siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuzur berjamaah di masjid Ketika disekolah untuk membiasakan anak sholat berjamaah dan guru dapat melihat bagaimana penerapan materi fikih bab sholat fardhu yang telah diajarkan oleh guru.

Peneliti juga Mewawancarai guru mata pelajaran fikih apa saja yang menjadi faktor pendukung kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran

fikih bab sholat fardhu, dan bapak adam selaku guru fikih menyatakan bahwa:

“Dengan adanya pembelajaran fiqh bab sholat fardhu, saya memantau dan mengamati bahwa faktor pendukung itu sebenarnya berada pada lingkungan setempat contohnya lingkungan antar teman, jika teman rajin maka anak itu akan rajin dan mengingatkan akan waktu sholat, dengan melalui pembelajaran fikih bab sholat fardhu saja pun belum cukup, dengan adanya teman maka siswapun akan terbawa arus olehnya”

Dengan adanya yang disampaikan dan diamati oleh peneliti memang benar sekali bahwa faktor pendukung itu berada pada lingkungan setempat, ditambah adanya pembelajaran fikih bab sholat fardhu dalam membentuk kedisiplinan peserta didik maka kedisiplinan akan jauh lebih sempurna, sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah bahwa kedisiplinan dan keagamaan dalam hal sholat fardhu merupakan pendidikan paling penting dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pembelajaran fikih dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 5

Implementasi Pembelajaran Fikih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Surakarta Tahun Pelajaran 2023 penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran fikih di SMK Muhammadiyah 5 Surakarta berlangsung dengan menggunakan metode praktek dan teori.
2. Motivasi siswa SMK Muhammadiyah 5 Surakarta pada sholat berjamaah secara umum baik, hal ini terlihat dari usaha yang dilakukan oleh para guru untuk membimbing siswa dalam hal beribadah, seperti memberikan keteladanan dengan diadakannya sholat berjamaah di masjid dan membiasakan diri melaksanakan sholat sunnah pelaksanaan pembelajaran fikih yang diselenggarakan memiliki pengaruh cukup besar terhadap kedisiplinan siswa. Di sisi lain SMK Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki langkah yang diambil untuk mendukung pembelajaran fikih dalam kedisiplinan siswa sebagai berikut:
 - a. Memberikan pembinaan dan pengawasan kepada guru supaya menguasai materi fikih bab sholat fardhu.
 - b. Memberikan contoh praktek ibadah sholat yang baik dan benar menurut fikih.
 - c. Melaksanakan sholat secara serempak baik oleh guru maupun siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusalim, I. I. Abidin, Zainal. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahsanulhaq, Moh. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2019, 2.1.
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, and Sari Narulita. "Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10.2 (2014): 119-131.
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, and Sari Narulita. "Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10.2 (2014): 119-131.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* 46 (2006).
- Filisyamala, Jihan, Hariyono Hariyono, and M. Ramli. "Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1.4 (2016): 668-672.
- Fithriana, N., & Erna, S. (2020). Implementasi disiplin aparatur di Kelurahan Songgokerto Kota Batu. *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 5(2), 136-146.

- Hurriyah, A. I. (2021). *Implementasi Manajemen Peserta Didik di Mts Hidayatusshibyan Karang Sari Kutowinangun* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).
- Idris, M. A. (2020). Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya TM Hasbi Ash-Shiddieqy. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1), 1-18.
- IDRIS, Muhammad Anwar. Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya TM Hasbi Ash-Shiddieqy. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2020, 5.1: 1-18.
- Kahar, Abdul. "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12.1 (2019): 20-35.
- Kartika, S., & Wiguna, F. A. (2020). Implementasi Kedisiplinan Di SDN Sukorame 2 sebagai bekal membentuk pendidikan karakter pada siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, 6(1), 163-173.
- Khalipah, S., Dasuki, A., & Badruzzaman, N. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *KONKRET (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Mertoyudan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Kristina, D. A., Shaifuddin, M., & Sriyanto, M. I. (2013). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi. *Didaktika Dwija Indria*, 1(2).
- Linuwih, M. D. (2018). *PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN MEDIA*
- Martsiswati, Ernie, and Yoyon Suryono. "Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini." *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 1.2 (2014): 187-198.
- Masruhin, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM BERFIKIR KEBENARAN, PENGETAHUAN, NILAI (MORALITAS). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 844-857.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* 4.2 (2019).

Implementasi Pembelajaran Fikih dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

- Naim, N. (2012). Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa), (p. 142). *Jakarta: Ar Ruzz Media*.
- Naim, N. (2020). PELATIHAN MENULIS ARTIKEL JURNAL SECARA ONLINE BAGI MAHASISWA JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR IAIN TULUNGAGUNG. *FAJAR*, 20(2), 81-94.
- Neneng, N. (2018). *Makna fah {sha} dan munkar dalam Alquran: Studi analisis semantik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- NIKMAH, H. (2011). *Metode Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, and Nur Fajrie. "Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.1 (2020).
- Nurrohmah, A., & Jannah, H. R. (2020). Pakaian Muslimah Dalam Al-Quran: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Quraish Shihab. *Suhuf*, 32(1), 59-75.
- ROESTIYAH, N. K.; SUHARTO, Yumiati. *Strategi belajar mengajar*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan Pt Rembaka. *Agora*, 7(1).
- Wahyuni, L. S. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Nglegek Kabupaten Blitar. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 145-158.
- YULIYANTO, Aan, et al. Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 2018, 13.2.
- Zaedi, M., & Rizkia, R. D. (2019). Analisis Model Pembelajaran Berkarakter dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa). *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2, Sept), 20-39.
- Zuhri, S., & Mutmainah, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Iklim Belajar di Kelas IX S